

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Besar kecilnya produksi susu sapi perah di pengaruhi oleh jumlah dan kualitas pakan yang diberikan (Siregar, 2001). Faktor selain pakan yang berpengaruh pada produksi susu adalah faktor genetic dari sapi perah itu sendiri. Perbaikan genetik merupakan hal yang penting untuk memperoleh sifat unggul sehingga meningkatkan produksi (Anggraeni, 2008).

Untuk memperoleh sifat unggul pada sapi perah supaya produksi susunya tinggi yaitu melalui inseminasi buatan (IB). Inseminasi Buatan adalah pemasukan atau penyampaian semen kedalam saluran kelamin betina dengan menggunakan alat-alat buatan manusia. Keberhasilan IB dapat di evaluasi dari beberapa parameter yaitu; service per-conception (S/C), days open (DO), dan Calving Interval (CI) yang nantinya mampu menampilkan efisiensi reproduksi sapi perah (Attabany, dkk, 2011).

Di Jawa Timur, khususnya Malang memiliki daerah-daerah yang menjadi sentra sapi perah, salah satunya adalah daerah Kepanjen, desa Tegal Sari. CV. Milkindo Berka Abadi, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang peternakan sapi perah. Setiap harinya perusahaan ini dapat memproduksi susu per harinya mencapai 487.10 liter/hari. Tercatat jumlah IB tahun 2019 mencapai 187 IB dan yang jadi hanya 21 IB. Jumlah IB yang jadi dan jumlah IB yang dilakukan sangat jauh, itu akan mempengaruhi produksi susu yang dihasilkan. Jumlah sapi perah yang laktasi sebanyak 45 ekor sampai desember 2019 dengan produksi susu 9-11 liter/hari/ekor.

CV. Milkindo Berka Abadi memiliki kendala dimana sapi induk sulit untuk mengalami kebuntingan, yang akhirnya berpengaruh terhadap produksi susu. Produktivitas merupakan tolak ukur penting mengingat produksi susu berhubungan dengan reproduksi sapi induk. Induk sapi perah di CV. Milkindo

Berka Abadi memiliki produktivitas reproduksi yang rendah karena dari jumlah IB yang dilaksanakan hanya sedikit yang berhasil, sehingga target induk yang bunting dan target masa laktasi sapi perah tidak tercapai. Tinggi rendahnya reproduksi dilihat melalui *Service per-conception (S/C)*, *Days Ope (DO)*, dan *Calving Interval(CI)*. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan studi tingkat reproduktivitas sapi perah di CV. Milkindo Berka Abadi dan factor-faktor yang mempengaruhinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana tingkat reproduktivitas sapi perah di CV. Milikdo Berka Abadi?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat reproduktivitas sapi perah di CV. Milkindo Berka Abadi??

1.3 Tujuan

1. Mengetahui tingkat reproduktivitas sapi perah di CV. Milkindo Berka Abadi.
2. Mengetahui tingkat efisiensi reproduktivitas sapi perah di CV. Milkindo Berka Abadi.

1.4 Manfaat

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan IB di CV. Milkindo Berka Abadi Malang